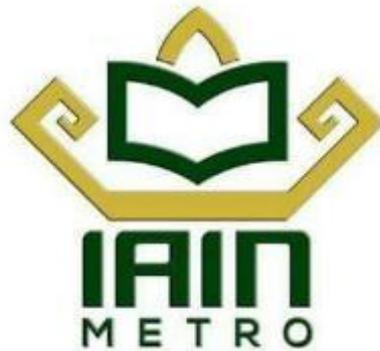


SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
METODECARD SORT PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 6 ADIPURO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh:

**ELSA NOPICA
NPM.14120115**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2019 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALAI
METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 6 ADIPURO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
ELSA NOPICA
NPM.14120115

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, M.Pd
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2019 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI METODE *CARD SORT* PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI
6 ADI PURO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama : Elsa Nopica
NPM : 14120115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I



Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Desember 2019
Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Elsa Nopica
NPM : 14120115
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 6 ADI PURO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Desember 2019
Pembimbing II

Muhammad Aji, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: 0002/In-28-C/D/PP-00-9/01/2020

Skripsi dengan, PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODO *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 6 ADIPURO TAHUN PELAJARAN 2019/2020, disusun oleh: ELSA NOPICA, NPM 14120115, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Senin / 30 Desember 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Muhammad Ali, M. Pd.I

Sekretaris : Siti Nurjanah, M. Pd



Mengetahui,
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE
CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD
NEGERI 6 ADIPURO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

ABSTRAK

Oleh

Elsa Nopica

Membaca merupakan suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, siswa dapat mengenali dirinya, budaya yang dimilikinya bahkan juga membantu mengenali budaya yang dimiliki orang lain, dan siswa dapat mengenali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan. Metode *card Sort* mendorong kegiatan pembelajaran yang di lakukan secara kolaboratif (kerja sama). *Card Sort* yang digunakan untuk mengajarkan konsep, pengolongan sifat, fakta tentang objek atau meriview materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya atau mengulang informasi. Jadi metode *Card Sort* adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu mengingat apa yang telah mereka baca pada buku bacaan tidak hanya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang pada kenyataanya banyak siswa yang malas untuk membaca bacaan yang terdapat pada buku bacaan sehingga siswa kesulitan memahami materi yang dipelajari.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini 1) Kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 6 Adipuro masih rendah. 2) Pendekatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru masih kurang bervariasi. 3) Kurang variatif dalam penggunaan metode pembelajaran. Rumusan masalah ini adalah Apakah Penerapan Metode *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020? Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui metode *Card Sort* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus pembelajaran dengan 4 kali pertemuan, satu tahap siklus meliputi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV semester ganjil SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020, sebanyak 20 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes berbentuk essay, untuk melihat kemampuan membaca siswa digunakan lembar observasi berupa checklist pada setiap pembelajaran.

Hasil penelitian Pembelajaran menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pembelajaran dengan metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 6 Adipuro. Rata-rata metode *card sort* dalam belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia dari siklus satu mencapai 60,50% kemudian di siklus dua mencapai 80,50% jadi mengalami peningkatan sebesar 20 %. Dalam hal ini, membaca siswa mengalami peningkatan sebesar 45%. Maka dengan adanya peningkatan membaca ini siswa yang tuntas dalam belajar 80% dan siswa yang tidak tuntas belajar sebesar 20%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELSA NOPICA
NPM : 14120115
Jurusan : Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, November 2019
Yang menyatakan



Elsa Nopica
NPM. 14120115

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ

إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya: “Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al-Qur’an dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak dan hanya orang-orang yang berakhlak yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah). (QS. Al-Baqarah: 269).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’andan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), h.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil'alamin saya ucapkan atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar, hasil study ini kupersembahkan kepada:

1. Ibu ku tersayang Nirwana dan ayah ku tercinta Yanni yang dengan penuh kasih sayangnya telah mendidik, membimbing, membina, memberikan dorongan baik berupa moril maupun materil dan senantiasa mendo'akan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Suamiku Andika Agustama yang selalu memberikan dorongan semangat kepadaku selama menempuh study
3. Teman-temanku Miftahul Munawaroh, yang senantiasa mendo'akan dan men *support* ku selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi hingga menyelesaikan tugas akhirku.
4. Almamater Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah mendidik dan membinaku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Penelitian ini.

Penulisan Skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi penelitian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dra Isti Fatonah, MA, selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, November 2019
Penulis,


Elsa Nopica
NPM. 14120115

DAFTAR ISI

	Hal.
SAMPUL	i
JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kemampuan Membaca.....	12
1. Pengertian Membaca	12
2. Kemampuan Membaca.....	14
3. Tujuan Membaca.....	15
4. Jenis-jenis Membaca	16
5. Indikator Kemampuan Membaca	18
6. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	18
B. Metode <i>Card Sort</i>	21
1. Pengertian Metode <i>Card Sort</i>	21
2. Tujuan Penggunaan Metode <i>Card Sort</i>	22
3. Prosedur Penerapan Metode <i>Card Sort</i>	23
4. Kelemahan dan Kelebihan Metode <i>Card Sort</i>	24

5. Sub Bahasan	26
C. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Objek Tindakan	29
1. Definisi Operasional Variabel	29
2. Prosedur Tindakan	31
3. Tahap-tahap Penelitian	32
B. Seting Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Tes	37
2. Observasi	37
3. Dokumentasi	37
D. Instrumen Penelitian	38
1. Lembar Observasi	38
2. Instrumen Test	38
3. Instrumen Dokumentasi	39
E. Teknik Analisis Data	39
F. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
1. Profil Daerah Penelitian	41
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 6 Adipuro	41
b. Letak Geografis SD Negeri Adipuro.....	41
c. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 6 Adipuro	42
d. Keadaan Gedung/Fasilitas Sekolah.....	43
e. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 6 Adipuro	44
f. Keadaan Siswa SD Negeri 6 Adipuro Tahun pelajaran 2019/2020.....	44
g. Struktur Organisasi SD Negeri 6 Adipuro	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46

1. Siklus I	46
2. Siklus II.....	53
C. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan	64
B. saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Data Prasurvey terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020.....	5
2. Tabel 2 Data Tentang Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 6 Adipuro	44
3. Tabel 3 Data Siswa SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020	44
4. Tabel 4 Hasil Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Metode <i>Card Sort</i> Siklus 1	49
5. Tabel 5 Kemampuan Membaca Siklus I	51
6. Tabel 6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Metode <i>Card Sort</i> Siklus II	55
7. Tabel 7 Kemampuan Membaca Siklus II.....	57
8. Tabel 8 Hasil Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode <i>Card Sort</i> pada Siklus I dan II	59
9. Tabel 9 Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan Siklus II	61

DAFTAR GAMBAR

	halaman
1. Gambar 1 Penelitian Tindakan Kelas oleh Suharsimi Arikunto	32
2. Gambar 2 Struktur Organisasi SD Negeri 6 Adipuro	45
3. Grafik 1 Proses Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Card Sort Siswa Siklus I	50
4. Grafik 2 4 Proses Kegiatan Siswa dengan Menggunakan card Sort Siswa Siklus II	56
5. Grafik 3 Hasil Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode <i>Card Sort</i> Siklus I dan II	59
6. Grafik 4 Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesai Siklus I dan Siklus II	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Lembar Observasi
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses pendidikan, dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi itu siswa yang lebih aktif, bukan guru. Keaktifan siswa tentu mencakup segala kegiatan fisik dan mental, individual ataupun kelompok. Oleh karena itu dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dan semua siswa, antara siswa dan guru, antara siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama yaitu hasil belajar yang optimal.

Membaca merupakan suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, siswa dapat mengenali dirinya, budaya yang dimilikinya bahkan juga membantu mengenali budaya yang dimiliki orang lain, dan siswa dapat mengenali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan. Untuk mencapai tujuan di atas maka diperlukan kemampuan siswa dalam membaca.

Membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”¹

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa lainnya karena, membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Akan tetapi, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses

¹ Henry Guntur Taringan, *Membaca Sebagai satuan Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 7.

yang bisa dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, teknik, strategi, dan metode yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Kemampuan membaca merupakan bagian dari jenis membaca dalam hati. Membaca pemahaman merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis. Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Penting membaca bagi siswa yakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri.

Guru sangat berperan di dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi yang efektif, sehingga kemungkinan terjadi proses pembelajaran yang baik, dan meningkatkan kemampuan untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Guru diuntut untuk mampu mengelolah proses pembelajaran untuk memberikan rangsangan kepada siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu guru harus pandai memilih metode dan menyesuaikan dengan materi pelajaran yang sesuai kurikulum. Tanpa bahasa maka akan terasa sulit untuk merealisasikan visi pendidikan nasional oleh karena itu, pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi utama yang perlu diajarkan kepada para siswa disekolah. Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh proses pendidikan dan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan membacanya.

Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat

membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut. Membaca merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa memperoleh informasi secara aktif, karena dengan membaca, seorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.

Berdasarkan hasil prasurvey yang di lakukan pada tanggal 4 Maret 2018 di SD Negeri 6 Adipuro dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa permasalahan dalam pembelajaran membaca yang terjadi di kelas IV. Siswa belum dapat membaca dengan baik dan benar, siswa belum dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan informasi dan bahan bacaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif dalam kesimpulan isi bacaan, siswa juga merasa jenuh dengan pembelajaran membaca sehingga mereka kurang antusias untuk mengikutinya. Dalam setiap pembelajaran membaca, guru hanya memberi bacaan kemudian menugaskan siswa untuk membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai isi bahan bacaan.²

Hal ini dilakukan secara berulang-ulang dalam kesempatan pembelajaran membaca, sehingga siswa merasa bosan dan kurang berminat ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SD Negeri 6 Adipuro, siswa tersebut mengatakan bahwa pembelajaran di kelas sangat membosankan, karena guru kurang

² Wawancara, dengan Ibu Muji Lestari pada Tanggal 4 Maret 2018

kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga diperlukan metode lain dalam kegiatan belajar mengajar di kelas ini.³

Berdasarkan pengamatan, apabila salah satu siswa diminta untuk membacakan teman-temannya, siswa yang lain banyak yang gaduh dan bermain sendiri, sehingga bahan bacaan yang dibacakan kurang di simak dengan baik. Banyak siswa yang belum mampu memahami bacaan yang mereka baca.

Hal ini didukung dengan dokumen dari evaluasi siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2018/2019 yang menunjukkan nilai rata-rata hasil ujian tengah semester Bahasa Indonesia pada aspek membaca belum maksimal yaitu di bawah 65. Data ujian tengah semester menunjukkan 44,44% atau 11 siswa yang mendapat nilai bawah KKM dan hanya siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 61,11% atau 8 orang siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1
Data Prasurvey Terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 6 Adipuro
Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persen	Kriteria
1.	≥ 65	8	44,44%	Tuntas
2.	≤ 65	12	61,11%	Belum Tuntas
Jumlah		20	100%	

Sumber: Dokumentasi SDN 6 Adipuro TP. 2019/2020 diambil dari data nilai guru .

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 20 siswa, masih terdapat 61,11% siswa belum tuntas belajar dan 44,44% siswa telah tuntas belajar dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 65. Berdasarkan tabel di atas banyak hal yang menyebabkan tidak tuntasnya pada saat pembelajaran karena;

1. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan pada saat pelajaran
2. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran

³ Wawancara dengan Mersi Kaila Siswa SD Negeri 6 Adipuro, pada Tanggal 4 Maret 2018

3. Apabila berdiskusi masih banyak siswa yang kurang aktif dan kerja sama dalam kelompok.
4. Dan masih kurangnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran

Berdasarkan masalah-masalah di atas, dapat dipahami bahwa selain siswa kurang aktif dalam belajar, masih ada juga seorang guru yang masih kurang tepat dalam penggunaan metode pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memilih metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan pokok bahasan yang dipelajari.

Dalam hal ini, peneliti memilih sebuah model pembelajaran yang akan digunakan adalah metode *Card Sort*, yaitu mengajarkan konsep, pengolongan sifat, fakta tentang objek atau meriview materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya atau mengulang informasi. *Card sort* juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Dan alasan peneliti memilih metode *card sord*, karena pembelajaran ini mempunyai kelebihan antara lain:

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah dilaksanakan
3. Mudah mengorganisir kelas
4. Mudah diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
5. Guru mudah menerangkan dengan baik
6. Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dari pada dengan menggunakan metode ceramah
7. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran
8. Sosialisasi antara siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan sisalebih akrab.⁴

Berdasarkan kelebihan ini, peneliti mengharapkan dengan pembelajaran card sort dalam pembelajaran bahasa indonesia dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

⁴ Musawaf.blogspot.com/2015/02/metode-pembelajaran-card-sort-dan.html diunduh pada Tanggal 18 April 2019

Card Sort mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif (kerja sama). *Card Sort* yang digunakan untuk mengajarkan konsep, pengolongan sifat, fakta tentang objek atau meriview materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya atau mengulang informasi.⁵

Jadi metode *Card Sort* adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu mengingat apa yang telah mereka baca pada buku bacaan tidak hanya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang pada kenyataannya banyak siswa yang malas untuk membaca bacaan yang terdapat pada buku bacaan sehingga siswa kesulitan memahami materi yang dipelajari.

Jadi, penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 6 Adipuro karena, di dalam metode pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* ini. Siswa dituntut untuk aktif melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mencoba menggunakan metode *Card Sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 6 Adipuro masih rendah.

⁵Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 196.

2. Pendekatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru masih kurang bervariasi.
3. Kurang bervariasi dalam penggunaan metode pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka peneliti ini membatasi pada masalah kemampuan membaca dengan menggunakan metode *Card Sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

“Apakah Penerapan Metode *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020?”

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: “untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui metode *Card Sort* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020”.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti ini di harapkan memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam menggunakan metode *Card Sort*.

- b. Bagi guru, dapat meningkatkan kinerja, kreatifitas guru serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, yaitu memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah terutama terutama dalam perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 6 Adipuro.
- d. Bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia

F. Penelitian yang Relevan

Berikut ini akan disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian pada skripsi karya Evita Nurma Wati dengan judul “ *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan keterampilan menulis dengan Strategi Card Sort Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo Tahun 2013/2014*” yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan menulis kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, menjelaskan bahwa masih ada masalah yang terkait dengan kurang bervariasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan menulis siswa dibuktikan dengan dengan meningkatkan rata-rata persentase ketuntasan pada siklus I adalah 26, 7% dan pada siklus II adalah 73,3% hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan sebesar 46,6%.

Persamaan penelitian Evita Nurma Wati dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah metode *Card Sort*. Sementara perbedaan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian Evita Nurma Wati penelitian dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia kelas IV sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan meningkatkan kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.⁶

Berdasarkan data di atas, peneliti menggunakan menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai referensi lebih dalam tentang pelaksanaan metode *Card Sort* terutama pada jenjang sekolah dasar untuk melakukan penelitian penerapan metode *Card Sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia hanya perbedaanya terdapat pada lokasi dan kelas.

Persamaan dari penelitian Evita Nurma Wati dengan peneliti yang akan di lakukan peneliti tersebut adalah penggunaan strategi *Card Sort*, sementara perbedaan perbedaan penelitian tersebut deangan penelitian Evita Nurma Wati penelitian dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesi kelas IV di SD Negeri 6 Adipuro.

⁶Evita Nurma Wati, *Upaya meningkatkan aktivitas dan ketrampilan Menulis dengan Strategi Card Sort Mata Pelajaran Bahasa Indinesia kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2013/2014, Skripsi, STAIN METRO, 2014, Tidak dipublikasikan*

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metokognitif. Membaca juga merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.”⁷

“Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki”.⁸

“Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”⁹ “Pembelajaran

⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 2.

⁸Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h. 158.

⁹Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 7.

membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktifitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca”.¹⁰

Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktifitas mental dan kemampuan berfikir siswa dalam memahami, mengkritis, dan mereproduksi sebuah wacana tertulis. Definisi membaca mencakup:

- a. Membaca merupakan suatu proses.
- b. Membaca adalah strategis.
- c. Membaca merupakan interaktif.¹¹

Dengan demikian membaca merupakan suatu pemahaman ide, dan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dan bukan hanya sekedar membaca dan menjawab pertanyaan dalam bacaan. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca melalui peranan yang utama dalam membentuk makna.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan membaca adalah memahami ide atau gagasan baik tertulis maupun lisan dalam bahan bacaan di mana pemahamanlah yang menjadi produk membaca yang bisa diukur, bukan perilaku fisik yang hanya duduk berjam-jam di ruang kelas sambil memegang buku.

¹⁰Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 4.

¹¹Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, h. 3.

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah tuntunan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Kemampuan membaca merupakan faktor yang sangat mendasar bagi pengembangan sumber daya manusia. Kemampuan membaca bagi siswa juga merupakan kemampuan dasar dalam belajar karena kemampuan untuk memperoleh informasi dalam belajar bergantung pada kemampuan tersebut. Mulai membaca, siswa dapat menggali informasi, mempelajari pengetahuan, memperkaya pengalaman dan mempelajari sesuatu.¹²

Kemampuan membaca merupakan kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Dengan menggunakan istilah ini, dapat juga dikatakan bahwa kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan penguasaan teknik-teknik membaca efisien dan aktif.¹³

Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik, akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran, mereka akan kesulitan menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran.

Kemampuan membaca yang memadai dapat dicapai dengan cara mengimbangnya pemahaman sehingga menunjukkan pembaca telah memperoleh kemampuan membaca. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa (Menyimak, berbicara, membaca

¹² Wahyuni sri,dkk, *Bahasa Indonesia 1*, (Surabaya: Lapis PGMI, 2008), h 14.

¹³ Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung: Angkasa Bandung, 1990), h. 6.

dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu.

Mencermati pentingnya kemampuan membaca seperti yang telah diuraikan, seharusnya pelajaran membaca mendapatkan perhatian besar bagi guru bahasa Indonesia. Berdasarkan pengamatan guru dalam mengajar membaca di sekolah dasar, pembelajaran cenderung berfokus pada pengenalan lambang-lambang tulisan. Tetapi kurang memperhatikan kemampuan membaca. Ukuran keberhasilan membaca hanya berdasarkan kemampuan siswa mengenal lambang-lambang tulisan tanpa memperhatikan kemampuan membaca yang di perlukan siswa dalam menyelesaikan kegiatan membacanya. Sehingga siswa memerlukan waktu yang relatif lama untuk membaca bacaan.

3. Tujuan Membaca

Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, memahami bahan bacaan, dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Adapun tujuan membaca antara lain sebagai berikut:

- a. Kesenangan.
- b. Menyempurnakan bacaan nyaring.
- c. Menggunakan strategi tertentu.
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah di ketahuinya.
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan tulisan.
- g. Menginformasikan atau menolak prediksi.

- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain mempelajari tentang struktur teks.
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.¹⁴

Jadi tujuan akhir membaca di bedakan secara umum dan khusus. Secara umum antara lain 1) mendapat informasi, 2) memperoleh pemahaman, dan 3) memperoleh kesenangan. Secara khusus, tujuannya adalah 1) memperoleh informasi faktual, 2) memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, 3) memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, 4) memperoleh kenikmatan emosi, dan 5) mengisi waktu luang.

4. Jenis-jenis Membaca

Jenis membaca umum adalah membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan pada siswa sejak kelas 1 sampai kelas 2 sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjut diberikan kepada siswa sejak kelas 3 sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Secara garis besar, membaca dibagi atas dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring atau teknik dan membaca dalam hati.¹⁵

- a. Membaca Nyaring
Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan ketrampilan dan teknik-teknik terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, pengentian, dan sebagainya.¹⁶
- b. Membaca dalam hati

¹⁴ Farida Rahim, *Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.11.

¹⁵ Jauharoti Alfian, Sri Wahyuni, *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*, (Surabaya: LAPIS-PGMI 2008), h.8.

¹⁶ *Ibid*, h 9.

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan lambang-lambang bunyi karena dilakukan dalam hati, jenis bacaan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Untuk keterampilan, yang paling tepat adalah dengan membaca dalam hati.

c. Membaca Ekstensif/Membaca Cepat

Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara tepat masalah utama dari teks bacaan.

Membaca ekstensif atau membaca cepat melalui membaca survey, dilakukan untuk memeriksa, meneliti daftar kata, judul-judul bab yang terdapat dalam buku-buku yang bersangkutan, serta memeriksa bagan, skema, atau outline buku yang bersangkutan.

Membaca sekilas bertujuan untuk memperoleh kesan umum dari suatu bacaan, untuk menemukan hal tertentu dari suatu bacaan, dan untuk menemukan atau mendapatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan. Membaca dangkal atau superficial reading dilakukan pada saat kita membaca dengan tujuan hiburan, membaca bacaan ringan memdatangkan kebahagiaan, misalnya cerita lucu, novel ringan, dan catatan harian.¹⁷

d. Membaca Intensif

Membaca intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Dengan demikian dalam membaca intensif diperlukan pemahaman mengetahui detail atau perincian isi bacaan secara mendalam.¹⁸

Berdasarkan penerapan di atas dapat di pahami bahwa peneliti ingin meneliti tentang kemampuan membaca siswa, yang bertujuan untuk mampu membaca dalam isi bacaan yang di baca. Siswa juga diharapkan mampu membaca dan menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru, dan mengaplikasikan kemampuan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁷ *Ibid*, h.9-10.

¹⁸ *Ibid*, h.11.

5. Indikator Kemampuan Membaca

Membaca merupakan kegiatan untuk dapat memahami isi bacaan yang dibaca siswa. Indikator yang hendak dicapai dengan menerapkan metode *Card Sort* yaitu:

- 1) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks atau memperoleh informasi dan bahan bacaan.
- 2) Siswa dapat meringkas isi bacaan.
- 3) Siswa dapat menulis informasi dalam bacaan.
- 4) Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.¹⁹

Berdasarkan kelima indikator kemampuan membaca di atas adalah siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca sebagai tolak ukur kemampuan membaca siswa dalam membaca isi bacaan yang merupakan suatu proses pemeroleh pengetahuan yang melibatkan aktif belajar sebagai pengalaman dan pengetahuan, menguasai isi bacaan dan memahami isi detail bacaan yang dibacanya.

6. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia di arahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga di harapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.

¹⁹ Silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV

“Apabila seorang anak tidak mengadakan kontak dengan manusia lain, maka pada dasarnya dia bukan manusia, bentuknya manusia namun, tidak bermartabat manusia”.²⁰ Pendapat yang sama menyatakan bahwa “Mempelajari bahasa untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan utama manusia, sebab dengan bahasa, manusia berfikir”.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa, Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bahasa Indonesia, serta sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia. Seorang anak manusia yang tidak pernah diajarkan berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara. Dalam kegiatan berkomunikasi hendaknya menggunakan kalimat Bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung dengan memperhatikan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan Bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang di sebut dengan Ejaan Yang di sempurnakan (EYD).

Adapun secara umum tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berdasarkan Permendiknas No.22/2006 tentang Standar Isi Kurikulum sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisiensi sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.

²⁰Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apersepsi Sastra Di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3

²¹ *Ibid*, h. 4

- c. Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan mengembangkan sastra Bahasa Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.²²

Berdasarkan uraian di atas maka Bahasa Indonesia memiliki peran penting bagi seluruh siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ruang lingkup Bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Mendengarkan.
- b. Berbicara.
- c. Membaca.
- d. Menulis.²³

Berdasarkan keempat aspek Bahasa Indonesia tersebut dapat dikuasai siswa. Agar tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang memenuhi keempat aspek tersebut dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam pendekatan yang terdapat untuk membantu siswa dalam mencapai keempat aspek tersebut.

²² Permendiknas No. 22 Tahun 2006

²³ *Ibid*, h. 5.

B. Metode *Card Sort*

1. Pengertian Metode *Card Sort*

Metode *Card Sort* yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.²⁴

Pendapat yang lain mengatakan bahwa pembelajaran *Card Sort* merupakan pembelajaran yang keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa menelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Disini pendidik atau guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.²⁵

Card sort (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek ilmu yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan. Metode *card sort* dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka

²⁴ A Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN PRESS, 2008), h. 50.

²⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat, 2002), h. 79-80

dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode ini siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru.²⁶

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran card sort adalah pembelajaran dimana siswa harus aktif dalam menemukan konsep dan guru memberikan kartu indeks kepada setiap siswa, di dalam kartu tersebut ada pokok bahasan atau materi dan siswa akan mendiskusikan kemudian mempresentasikan. Guru dalam pembelajaran card sort ini hanya sebagai fasilitator saja dan akan menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa.

2. Tujuan Penggunaan Metode *Card Sort*

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan *Card Sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan *Card Sort* yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan metode *Card Sort* antara lain sebagai berikut.

- a. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor
- b. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- c. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut
- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak sesuai dengan jumlah siswa.²⁷

Materi yang diberikan dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa Metode ini mengaktifkan siswa yang kelesahan. Metode dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam

²⁶ *Ibid*, h. 80

²⁷ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (jogjakarta: Ar-Razz Media 2015), h.196.

mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik klasifikasi, fakta dan meriview materi.

3. Prosedur Penerapan Metode *Card Sort*

Strategi belajar *Card Sort* dengan langkah-langkah atau prosedur yang di lakukan sebagai berikut.

- a. Langkah pertama guru memberikan selemba kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah di isi materi.
- b. Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk 1 kelompok.
- c. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam masalah masing-masing.
- d. Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada di kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang di pegang kelompok tersebut.
- e. Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran kartu.
- f. Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi yang sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
- g. Langkah ketujuh, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.²⁸

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dijelaskan bahwa strategi belajar *Card Sort* memiliki beberapa langkah yaitu guru memberikan kartu kepada siswa, siswa mencari teman yang memegang kartu, siswa membentuk kelompok, siswa menulis bahasan di papan tulis, siswa menjelaskan bahan yang ada di kartu tersebut, siswa yang salah

²⁸ Silberman, Melvin L, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif, cet 1* (Yogyakarta:YAPPENDIS, 2001), h.148.

terhadap kelompok dalam bahasan tersebut maka diberi hukuman, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.

4. Kelemahan dan Kelebihan Metode *Card Sort*

a. Kelebihan Metode *Card Sort*

Adapun kelebihan dari pembelajaran atau metode card sort adalah sebagai berikut

- 1) Guru mudah menguasai kelas.
- 2) Mudah dilaksanakan.
- 3) Mudah mengorganisir kelas.
- 4) Dapat diikuti oleh siswa yang berjumlah banyak.
- 5) Mudah menyiapkannya.
- 6) Guru mudah menerapkannya dengan baik.²⁹

Keenam kelebihan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru mudah menguasai kelas artinya seorang guru harus mampu menguasai kelas dalam proses belajar mengajar.
- 2) Mudah dilaksanakan artinya seorang guru harus mampu melaksanakan atau memberi materi yang mudah di terima oleh siswa.
- 3) Mudah mengorganisir kelas artinya seorang guru mampu membentuk organisasi di dalam kelas.
- 4) Dapat diikuti oleh siswa yang berjumlah banyak artinya seorang guru mampu memberikan penjelasan materi kepada siswa dan siswa bisa menerima dengan baik.

²⁹ *Ibid.* 149

- 5) Mudah menyiapkan artinya seorang guru mampu menyiapkan metode atau model dalam pembelajaran.
- 6) Guru mudah menerapkan dengan baik artinya seorang guru mampu menerapkan cara atau metode dalam pembelajaran secara baik, sehingga siswa mampu merespon dengan baik.

Kelebihan metode *card sort* yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan.
- 2) Dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat
- 3) Pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.³⁰

Jadi jelaslah bahwa kelebihan dari metode *card sort* adalah siswa dapat menata materi yang diberikan oleh guru, siswa dapat bekerjasama dan saling menghargai pendapat orang lain, serta siswa dapat mengelompokkan pokok-pokok bahasan atau materi yang diajarkan oleh guru.

b. Kelemahan Metode *Card Sort*

Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

Kelemahan metode *card sort* adalah sebagai berikut:

³⁰ <https://pendidikanmerahputih.blogspot.co./2014/03/model-pembelajaran-card-sort.html>.
di unduh pada Tanggal 18 April 2019

1. Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat
2. Membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan berlangsung
3. Apabila guru kurang bisa mengendalikan kelas maka suasana kelas akan menjadi gaduh.³¹

Berdasarkan keterangan di atas bahwa kelemahan pembelajaran card sort adalah siswa kurang aktif dalam berbicara atau mengeluarkan pendapat, membutuhkan waktu yang cukup panjang dan membutuhkan kartu dalam proses pembelajaran, serta jika guru tidak mampu menguasai kelas, maka suasana kelas akan gaduh atau ribut.

5. Materi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Membaca Intensif

Koperasi Sekolah

Kini, koperasi sekolahku sudah berdiri. Dulu, setiap memerlukan alat tulis, buku-buku, termasuk buku pelajaran, siswa harus pergi ke kota. Untuk ke kota membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Kini, semuanya tersedia di koperasi sekolah. Bahkan, untuk keperluan minum dan jajan saat beristirahat, koperasi pun menyediakan.

Untuk pengadaan barang dagangan ternyata tidak sulit. Pengurus koperasi tidak harus berkulakan yaitu membeli barang-barang untuk dijual kembali. Kini karena para penjual akan datang sendiri menawarkan

³¹ *Ibid*

barang-barangnya. Pengurus koperasi dapat juga memesan barang lewat telepon. Sebutkan saja barang yang kita butuhkan maka dalam waktu singkat barang akan datang.

Cara membayarnya pun tidak harus kontan. Ada penjual yang memberi waktu satu minggu, dua minggu, satu bulan, dan ada pula yang model menitip. Model menitip maksudnya mereka menaruh barang di koperasi. Suatu saat, mereka datang untuk mengecek barang yang sudah laku. Barang yang laku itulah yang di bayar. Bahkan untuk buku-buku pelajaran, para penjual memberi tenggang waktu sampai tiga bulan.

Harga barang yang dijual di koperasi juga tidak mahal. Ini karena koperasi tidak mengambil banyak keuntungan. Untuk buku-buku, alat tulis, dan majalah anak-anak, harga relatif lebih murah. Jika kita membeli semua barang itu di toko tentu lebih mahal. Jika harganya sama, di koperasi itungannya lebih murah. Apa sebab? Toko-toko biasanya terletak jauh dari rumah. Untuk ke toko, kita membutuhkan waktu dan tenaga. Jika kita memakai sepeda motor, berarti kita harus membeli bensin. Semua itu memang perlu di perhitungkan.³²

Masih banyak keuntungan lain dari adanya koperasi di sekolah. Siswa dapat belajar berorganisasi. Siswa juga dapat belajar berusaha dan berwirausaha. Ini merupakan pengalaman yang sangat berharga. Dengan pengalaman itu, siswa diharapkan mudah melakukan usaha karena mereka

³² Hanif Nurcholis, *Saya Senang Berbahasa Indonesia (Sasebi) jilid 4 untuk SD Kelas 4*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama), 2007. hl. 131

pernah menjadi pelaku kegiatan bisnis. Hal ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi siswa di kemudian hari.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan kelas adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan landasan teori dia atas dapat di rumuskan hipotesis tindakan kelas sebagai berikut: Metode *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 6 Adipuro.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Tindakan

Objek dalam penelitian ini Adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas IV di SD Negeri 6 Adipuro melalui metode *Card Sort*.

1. Definisi Oprasional Variabel

a. Metode *Card Sort* (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah “V ariabel yang mempengaruhi variebel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya yang berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Variabel ini disimbolkan dengan variabel X”.³³ Penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Card Sort*.

Strategi belajar *Card Sort* dengan langkah-langkah atau prosedur yang di lakukan sebagai berikut:

1. Langkah pertama guru memberikan selemba kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah di isi materi.

³³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kumulatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h.57.

2. Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk 1 kelompok.
3. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam masalah masing-masing.
4. Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada di kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang di pegang kelompok tersebut.
5. Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran kartu.
6. Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi yang sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
7. Langkah ketujuh, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.

b. Kemampuan Membaca (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah “Variabel yang dikaitkan atau di pengaruhi atau variabel bebas.”³⁴ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terkait penelitian ini kemampuan membaca siswa kelas IV di SD Negeri 6 Adipuro.

³⁴*Ibid*

Membaca merupakan kegiatan untuk dapat memahami isi bacaan yang dibaca siswa. Indikator yang hendak dicapai dengan menerapkan metode *Card Sort* yaitu:

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks atau memperoleh informasi dan bahan bacaan.
2. Siswa dapat meringkas isi bacaan.
3. Siswa dapat menulis informasi dalam bacaan.
4. Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan

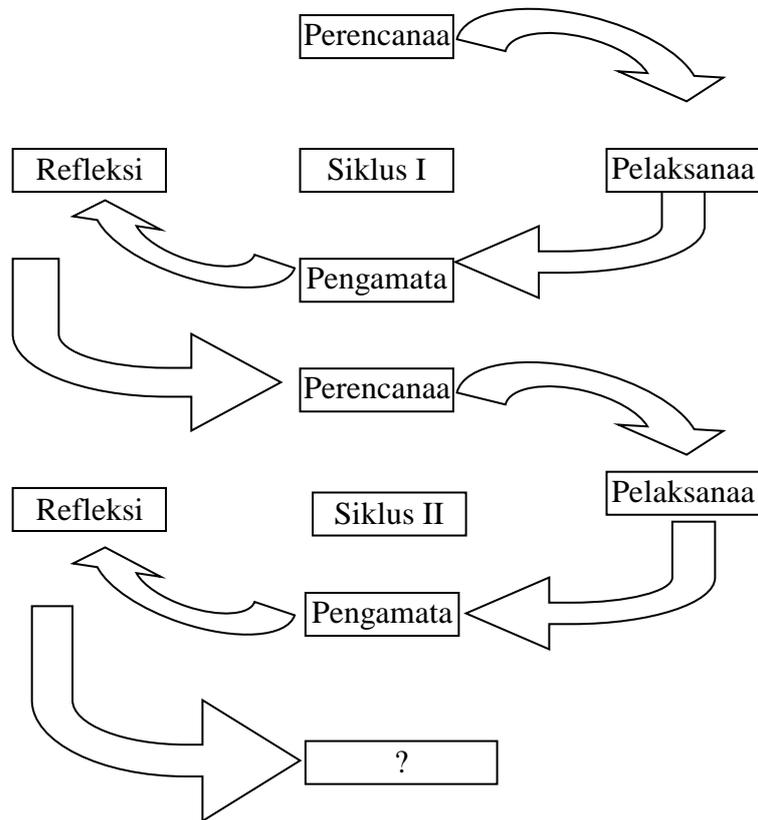
Kelima indikator kemampuan membaca di atas adalah siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca sebagai tolak ukur kemampuan membaca siswa dalam membaca isi bacaan yang merupakan suatu proses pemeroleh pengetahuan yang melibatkan aktif belajar sebagai pengalaman dan pengetahuan, menguasai isi bacaan dan memahami isi detail bacaan yang dibacanya.

2. Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini di lakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsismi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari tahap empat kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model yang di kembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut;

Gambar 1

Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto³⁵



3. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan 1 dan 2 dilakukan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 diadakan evaluasi atau tes formatik. Setiap siklus ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan oleh siapa tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap

³⁵ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas* Cet3. (Jakarta: Bumi Aksara.) 2007.h.23

perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang mendapatkan perhatian-perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Adapun tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mencermati silabus pembelajaran.
- 2) Menerapkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan membaca dan wacana yang digunakan.
- 3) Membuat rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menerapkan metode *Card Sort*.
- 4) Menentukan cara yang akan dilakukan untuk menentukan jawaban, berupa hipotesis tindakan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi.
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerepan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam
 - b) Mengajak siswa semua berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 - c) Guru mengecek kesiapan siswa

- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mempersentasikan sedikit gambaran umum dari materi yang akan disampaikan.
- b) Guru menyampaikan strategi belajar metode *Card Sort* langkah perlangkah pada tiap-tiap tahapannya, dengan memakai sedikit materi dari bacaan.
- c) Siswa dibawah bimbingan guru, melakukan strategi metode *Card Sort*, dengan mengerjakan kertas kerja siswa.
- d) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk menjawab.

3) Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.
- b) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca pelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- c) Bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa.
- d) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah di tentukan.

c. Tahap Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat an terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengamati siswa ketika pembelajaran berlangsung hingga tes hasil belajar di akhir siklus.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian ada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah didapatkan sebelumnya. Selain itu pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti dapat merefleksikan diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi dan kolaborator. Kolaborator memberikan masukan pada guru berdasarkan hasil observasi yang telah dicatat. Pada kegiatan refleksi akan ada beberapa pertanyaan yang akan dijadikan acuan keberhasilan, misalnya apakah proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, apakah dalam proses pembelajaran tersebut tujuan dan kompetensi secara kuantitatif, dan bagaimana respon siswa terhadap proses belajar.

Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan penguasaan signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu apabila hasil belajar siswa sudah mencapai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 65 mencapai 75% di akhir siklus.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, di mana hasil belajar siswa masih rendah, pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi di siklus I.

B. Setting Lokasi penelitian dan Subjek Penelitian

Setting lokasi penelitian kelas ini adalah SD Negeri 6 Adipuro. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 6 Adipuro pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang digunakan. Memperoleh data hasil belajar, praktis akan melakukan tes hasil belajar dan agar informasi hasil belajar lebih lengkap guru (peneliti) akan melakukan wawancara dengan siswa.

Mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah rangkain pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁶

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca, peneliti menggunakan tes berupa pemberian soal-soal tertulis untuk di ajarkan siswa secara individu.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara menamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.³⁷

Observasi ini digunakan guru untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*, dimana siswa harus aktif dalam menemukan konsep dan guru memberikan kartu indeks kepada setiap siswa, di dalam kartu tersebut ada pokok bahasan atau materi dan siswa akan mendiskusikan kemudian mempresentasikan. Guru dalam pembelajaran *card sort* ini hanya sebagai fasilitator saja dan akan menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa.

³⁶ Mahmud *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 185.

³⁷ Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, h. 70.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen, catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada tahun yang lalu.³⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumen yang ada di SDN 6 Adipuro yaitu profil sekolah, visi misi, letak geografis, sarana prasarana, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan struktur organisasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengenali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan sebagai penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis atau lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan pembelajaran *Card Sort*, ceklis atau lembar observasi aktivitas siswa, dan tes soal esai.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV semester genap.

2. Instrumen Tes

³⁸*Ibid*, h.183

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa khususnya penguasaan materi yang telah dipelajari dengan metode *Card Sort*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pretest dan postes.

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumen adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dokumen ini di gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil posttest pada penelitian, yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar melauai tes tertulis dan lisan dengan menggunakan metode *Card Sort*. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas.

$$\sum X = \text{Jumlah nilai tes seluruh siswa.}$$

$$n = \text{jumlah siswa yang mengikuti tes.}^{39}$$

2. Untuk menghitung persentase

$$P = \frac{fN}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase.⁴⁰

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dicatat dengan lembar observasi hasil belajar siswa. Sementara data yang dikumpulkan dari lembar observasi analisis dalam bentuk persentase (%).

Untuk menghitung persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{fN}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase.

F. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁹Igbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.72.

⁴⁰Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h.41.

1. Adanya peningkatan pemahaman membaca siswa dari setiap siklus yang ingin dicapai adalah jika pemahaman membaca siswa pada predikat “tinggi”.
2. Peningkatan kemampuan membaca siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai 65 mencapai 75% di akhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Daerah Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 6 Adipuro

Sekolah Dasar Negeri 6 Adipuro merupakan sekolah dasar yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan. Sekolah Dasar Negeri 6 Adipuro adalah Sekolah Dasar Negeri 6 yang berada di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Sekolah Dasar Negeri 6 Adipuro di dirikan oleh Pemerintah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 13 maret 1983. Sekolah Dasar Negeri 6 Adipuro semenjak berdiri sampai saat ini telah mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah, yaitu:

- 1) Dasir
- 2) Jum'at
- 3) Sumiyem
- 4) Sudarwati, S.pd. pada tahun 2011-sekarang⁴¹

b. Letak Geografis SD Negeri 6 Adipuro

SD Negeri 6 Adipuro berlokasi di Desa Adipuro. Sedangkan secara geografis letak bangunan SD Negeri 6 Adipuro ini dibatasi oleh:

⁴¹ Sumber Data : Dokumentasi SD Negeri 6 Adipuro Lampung Tengah Tanggal 17 September 2019

- 1) Sebelah barat, berbatasan dengan rumah warga
- 2) Sebelah timur, berbatasan dengan sawah
- 3) Sebelah utara, berbatasan rumah warga
- 4) Sebelah selatan,berbatasan sawah⁴²

c. Visi dan Misi SD Negeri 6 Adipuro

1) Visi

“Unggul dalam prestasi, terdidik, terampil dan mandiri berdasarkan iman dan taqwa”.

2) Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat unggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- c. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

3) Tujuan Sekolah Dasar Negeri 6 Adipuro

- a) Siswa sehat jasmani dan rohani, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.

⁴² *Ibid*

- b) Mengetahui dan mencintai lingkungan, masyarakat, bangsa, dan kebudayaannya
- c) Siswa kreatif, terampil, dan dapat mengembangkan dirinya secara terus menerus.
- d) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupannya sehari-hari serta dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁴³

d. Keadaan Gedung/Fasilitas Sekolah.

SD Negeri 6 Adipuro memiliki sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Baik sarana yang menunjang pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler dengan rincian sebagai berikut :

1. Ruang kepala sekolah	: 1 Ruang
2. Ruang guru	: 1 Ruang
3. Musholah	: 1 Lokal
4. Ruang belajar	: 6 Ruang
5. Perpustakaan	: 1 Ruang
6. Komputer	: 2 Unit
7. Lektor	: 4 Buah
8. UKS	: 1 Ruang
9. WC	: 2 Ruang
10. Parkir	: 1 Ruang
11. Rumah Dinas	: 2 Lokal
12. Dapur	: 1 Lokal
13. Gudang	: 1 Lokal
14. Halaman	: 1 Halaman ⁴⁴

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ *Ibid*

e. **Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 6 Adipuro**

Daftar nama Guru dan Karyawan di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 2
Data Tentang Keadaan Guru dan SD Negeri 6 Adipuro
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Pendidikan	Tugas
1	Hj. Sudarwati, S.Pd.	W	S1	Kep. Sekolah
2	Mujiati Lestari, S.Pd.I	W	S1	Guru Kelas
3	Nazullah. A.Md	W	D III	Guru PAI
4	Sutirah, S.Pd.SD	W	S1	Guru Kelas
5	Wantinah,S.Pd.SD	W	S1	Guru Kelas
6	Izudin. A.Md	P	D III	Guru Penjas
7	Patonah, S.Pd.AUD	W	S1	Guru Kelas
8	Mei Kumala Sari, S.Pd.SD	W	S1	Guru Kelas
9	Vena Kartika Sari, S.Pd.SD	W	S1	Guru Kelas
10	Tri Iswati, S.Pd.SD	W	S1	Guru Mulok
11	Agustina Dewayanti, S.Pd.I	W	S1	Guru Mulok
12	Kiki Maria Hendriyani, S.Pd	W	S1	Administrasi

Sumber Dokumentasi SD Negeri 6 Adipuro.⁴⁵

f. **Keadaan Siswa SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020**

Tabel 3
Data Siswa SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Rom-Bel	L	P	Jumlah
1	I	I	19	12	31
2	II	I	14	10	24
3	II	I	11	10	21
4	IV	I	8	12	20
5	V	I	10	12	22
6	VI	1	9	11	20
Jumlah		6	73	69	138

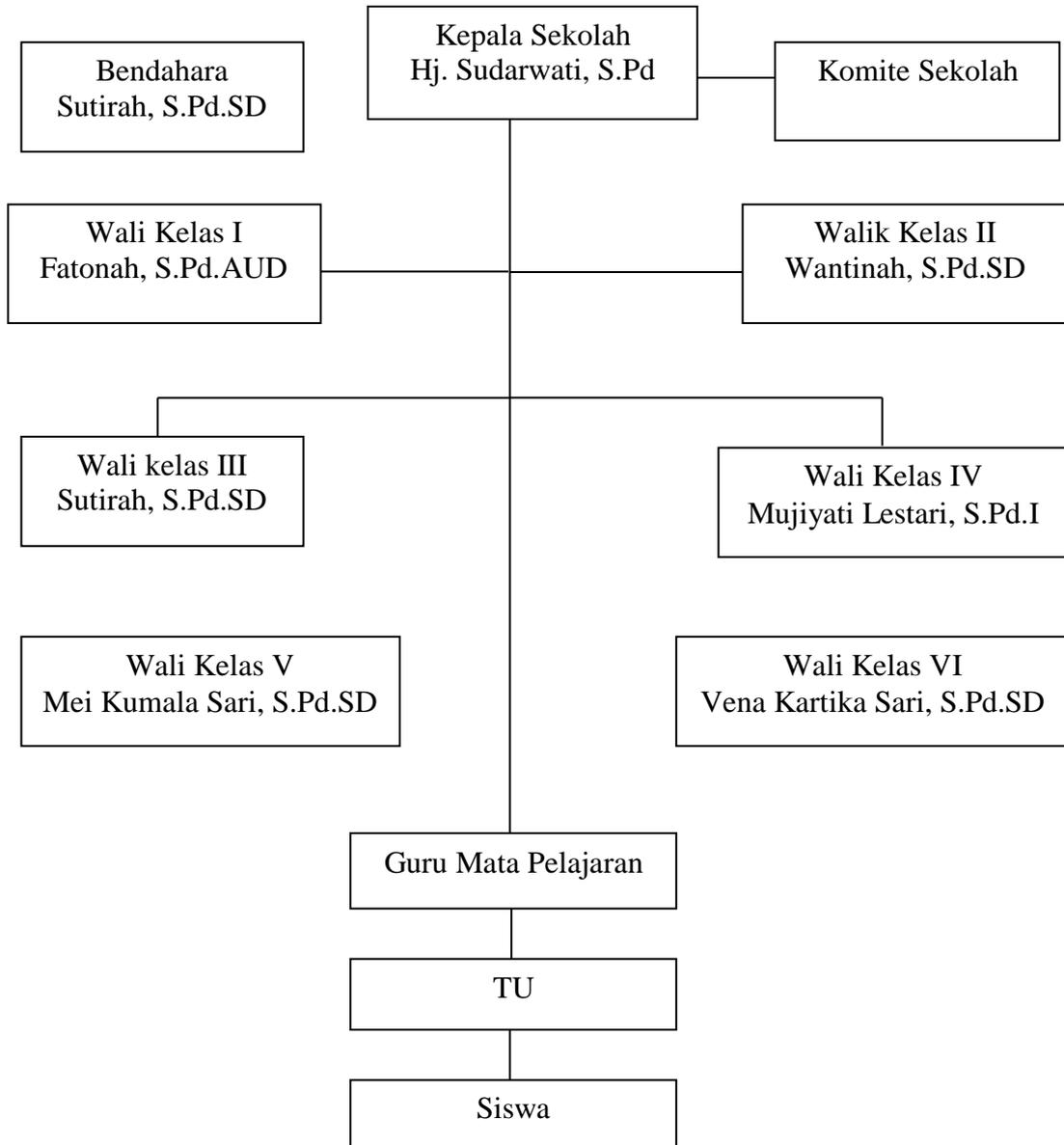
Sumber Dokumentasi SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020

⁴⁵ *Ibid*

g. Struktur Organisasi SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020

Berikut ini adalah gambar struktur organisasi SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020.⁴⁶

Gambar 2



⁴⁶ *Ibid*

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui metode *card sort* siswa kelas IV SD Negeri 6 Adipuro. Penelitian ini di laksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus 2 kali tatap muka, setiap kali tatap muka terdiri dari 2x35 menit (2 jam pelajaran).

Data hasil belajar siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan diperoleh dari tes yang di lakukan setiap akhir siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *card sort*.

Dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang di lakukan dalam perencanaan adalah:

1. Menentukan pokok bahasan.

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus satu ini terdiri dari satu kompetensi dasar yakni membaca intensif dengan judul koperasi sekolah. Dari satu kompetensi dasar ini peneliti membagi dalam 2 kali tatap muka.

2. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Bahasa Indonesia SD kelas IV di tambah sumber lain yang relevan.

3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4. Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi metode *card sort* dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I di laksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1. Pertemuan I (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah membaca intensif dengan judul koperasi sekolah. Dengan menggunakan metode *card sort*. Dalam kegiatan ini guru melakukan pendahuluan yang meliputi dengan membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai dalam pembelajaran di lanjutkan dengan guru menjelaskan materi tentang pengertian memaca intensif, dan contoh membaca intensif. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit. Dan guru mengorganisasikan dalam kelompok belajar dan mengintruksikan kepada siswa untuk memahami materi yang di jelaskan. dilanjutkan dengan guru membagikan kelompok kepada siswa, dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan, kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik. Selanjutnya siswa di minta untuk mempresentasikan hasil atau jawaban yang diperoleh di depan kelas.

Akhir dari siklus guru menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa dan selanjutnya guru memberikan penilaian.

2. Pertemuan ke 2 (Dua)

Pembelajaran kedua ini di laksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah membaca intensif dengan judul koperasi sekolah, dengan menggunakan metode *card sort*, dalam pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi berupa salam dan berdo'a, motivasi serta menyampaikan tujuan yang akan di capai dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pertemuan ke-2 ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang penjelasan membaca intensif serta memberi contoh membaca intensif yang baik , guru memberikan kepada siswa untuk bertanya tentang materi membaca yang dianggap sulit, guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar dan mengintruksikan siswa untuk memahami materi yang telah di pelajari dilanjutkan dengan guru membagikan kelompok kepada siswa, dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan, kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik. Selanjutnya siswa di minta untuk mempresentasikan hasil atau jawaban yang diperoleh di depan kelas.

Akhir dari siklus 1 guru menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa dan selajutnya guru memberikan penilaian.

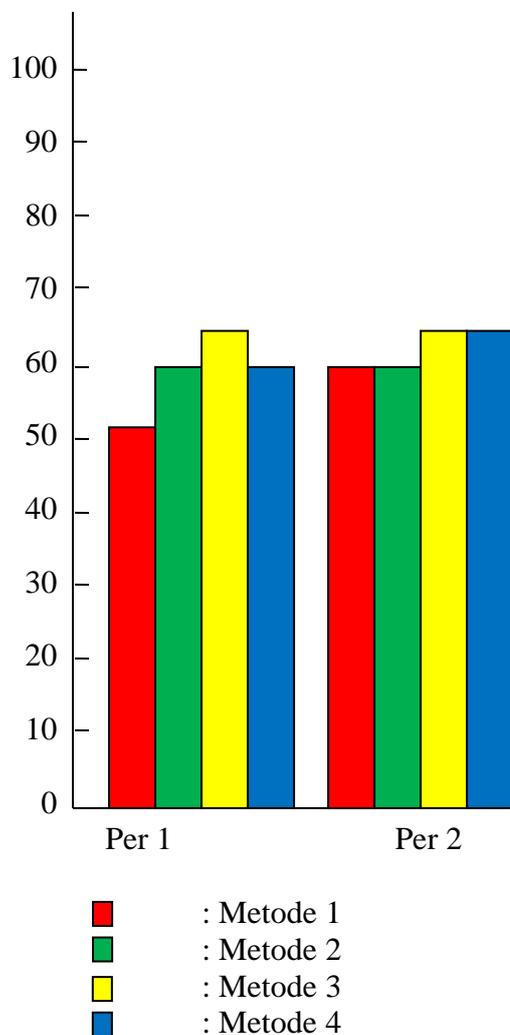
c. Hasil Observasi Metode *Card Sort* Siswa Siklus I

Pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* siswa pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dengan Metode *card sort* Siswa Siklus 1

No	Indikator	Target	Pertemuan			Ket
			1	2	Rata-rata	
1	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat.	65%	50%	60%	55%	TT
2	Siswa mampu memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya.	65%	60%	60%	60%	TT
3	Siswa mampu menemukan gagasan pokok.	65%	65%	65%	65%	T
4	Siswa mampu menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.	65%	60%	65%	62%	TT

Grafik. I
Proses Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan *Card Sort* Siswa Siklus I



Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa proses belajar dengan menggunakan metode *Card Sort*, Pengajar harus berusaha memberi arahan kepada siswa supaya mampu menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat, pada pertemuan pertama yaitu 50% pertemuan ke dua 60% dengan rata-rata 55%. Pada hasil belajar metode *card sort* yang kedua yaitu Pengajar harus memberi peluang kepada siswa untuk mampu memberi tanggapan

tentang cerita yang didengarnya, pada pertemuan pertama yaitu 60% pada pertemuan ke dua 60% dengan rata-rata 60%.

Pada hasil belajar dengan metode *card sort* yang ke tiga yaitu pengajar diharapkan memberikan peluang kepada siswa supaya mampu menemukan gagasan pokok, yang pada pertemuan pertama mencapai nilai 65% pertemuan ke dua 65% dengan rata-rata 65%. Pada hasil belajar dengan metode *card sort* yang ke empat yaitu pengajar harus mengarahkan kepada siswa untuk mampu menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita, pada pertemuan pertama mencapai nilai 60% pertemuan ke dua 65% dengan rata-rata mencapai 62%.

Secara umum hasil dari pelaksanaan siklus I didapatkan bahwa metode *card sort* yang dilakukan belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa cenderung masih kaku dan memang belum merasa terbiasa dengan metode pembelajaran dengan beberapa pendekatan yang peneliti lakukan, untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Kemampuan Membaca Siklus I

Penilaian kemampuan membaca siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Kemampuan Membaca Siklus 1.

No	Komponen Analisis	Siklus I
1	Memahami isi cerita	35%
2	Tidak memahami isi cerita	65%

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang memahami isi cerita sebanyak 35%. Sedangkan siswa yang tidak memahami isi cerita mencapai 65%.

e. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observasi pada kegiatan siklus pertama di temukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Beberapa siswa masih banyak yang kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan isi cerita dengan tepat.
- b) Siswa kurang aktif dalam memberikan tanggapan tentang cerita yang didengarnya.
- c) Siswa kurang menemukan gagasan pokok
- d) Siswa kurang aktif dalam menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan di lakukan pada siklus II

1. Guru sebaiknya lebih memberikan arahan supaya siswa menyebutkan dan menjelaskan isi cerita dengan tepat.
2. Guru sebaiknya lebih memberikan gambaran bagaimana cara untuk aktif memberikan tanggapan tentang cerita yang didengarnya.
3. Guru sebaiknya lebih banyak memberikan contoh bagaimana menemukan gagasan pokok atau ide cerita.
4. Guru memberikan arahan tentang bagaimana menceritakan kembali bacaan sesuai cerita.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang di lakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan, hanya saja pada siklus II ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah :

1. Menentukan Pokok Bahasan, Materi yang di bahas dalam penelitian siklus II ini terdiri dari satu kompetensi dasar yakni, membaca intensif yaitu tentang koperasi sekolah, dari satu kompetensi dasar ini peneliti membagi dalam 2 kali pertemuan.
2. Mempersiapkan Sumber Belajar Seperti Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Membuat Alat Pengumpul data yaitu lembar observasi metode *card sort* dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan.

1. Pertemuan I (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan tentang membaca intensif yaitu koperasi sekolah dengan metode pembelajaran *card sort*. Dalam pertemuan ini guru

melakukan kegiatan pendahuluan, yang meliputi salam, apersepsi, motivasi serta menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Dalam pertemuan pertama ini dalam siklus II ini guru memberikan tes awal sekaligus untuk skor awal siswa, dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi, dan guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum di fahami, selanjutnya guru memberikan arahan kepada siswa dalam memecahkan masalah dalam konteks nyata atau pembelajaran dan memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa melalui proses mengalami. Akhir dari siklus adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru memberikan penilaian.

2. Pertemuan II (Kedua)

Pembelajaran kedua ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok membaca intensif dengan tema koperasi sekolah dengan metode pembelajaran *card sort*. Dalam pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendahuluan, yang meliputi, apersepsi, berupa salam dan do'a motivasi serta menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Dalam pertemuan kedua ini diawal memberikan penjelasan dan memberikan pada siswa pembelajaran yang dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi saling mengoreksi dan pembelajaran secara aktif kreatif dan mementingkan kerjasama. Akhir dari siklus adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa, selanjutnya memberikan penilaian.

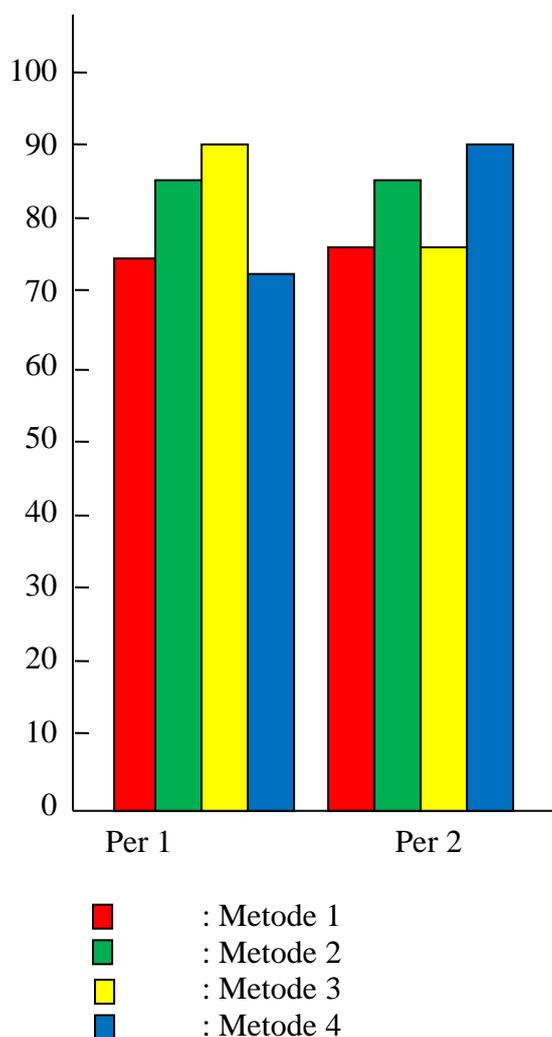
c. Hasil Observasi Metode *Card Sort* Siswa Siklus II

Metode *card sort* siswa pada siklus II diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data belajar ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Siklus II

No	Indikator	Target	Pertemuan			Ket
			1	2	Rata-rata	
1	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat.	65%	75%	75%	75%	T
2	Siswa mampu memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya.	65%	85%	85%	85%	T
3	Siswa mampu menemukan gagasan pokok.	65%	90%	75%	82%	T
4	Siswa mampu menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.	65%	70%	90%	80%	T

Grafik. II
Proses Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Metode *Card Sort*
Siswa Siklus II



Pada tabel dan grafik siklus II, dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran dengan pendekatan atau metode *card sort*, Pengajar harus berusaha memberi arahan kepada siswa untuk mampu menyebutkan dan menjelaskan tokoh yang tepat pada pertemuan pertama yaitu 75% pada pertemuan kedua 75% dengan rata-rata 75%. Pada hasil belajar pendekatan atau metode *card sort* yang kedua yaitu Pengajar harus memberi peluang

kepada siswa untuk mampu memberikan tanggapan tentang cerita yang didengarnya pada pertemuan pertama yaitu 85% pertemuan kedua 85% dengan rata-rata 85%.

Pada hasil belajar pendekatan atau metode *card sort* yang ke tiga yaitu pengajar diharapkan memberikan peluang kepada siswa untuk dapat menemukan gagasan pokok pada pertemuan pertama mencapai 90% pertemuan kedua 75% dengan rata-rata nilai mencapai 82%. Pada hasil belajar pendekatan atau metode *card sort* yang ke empat yaitu pengajar harus mengarahkan kepada siswa untuk dapat menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita, pada pertemuan pertama mencapai 70% pertemuan kedua 90% dengan rata-rata 80%. Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki metode *card sort* pada siklus I, akhirnya pada siklus II metode *card sort* meningkat mencapai target, dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa hingga akhirnya metode *card sort* pada siklus II dalam penelitian tindakan kelas ini dapat tercapai.

d. Kemampuan Membaca Siklus II

Penilaian kemampuan membaca siswa di dasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Kemampuan Membaca Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus II
1	Memahami isi cerita	80%
2	Tidak memahami isi cerita	20%

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang memahami isi cerita sebanyak 80% dan yang tidak memahami isi cerita sebanyak 20%. Pencapaian nilai membaca siswa pada siklus II ini tidak lepas dari besarnya kenaikan pendekatan atau metode *card sort* dalam proses pembelajaran. Karena metode *card sort* belajar siswa meningkat kemampuan membaca siswa juga meningkat.

e. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observasi pada kegiatan siklus kedua ini di dapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan metode *card sort* ini cukup baik di bandingkan dengan siklus satu, maka dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. Siswa menjadi lebih aktif atau mampu menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat, dan tidak malu dalam memberi gagasan dalam cerita yang didengarnya baik dalam berdiskusi dan juga lebih mengerti atau paham materi pelajaran yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa lebih cepat menemukan gagasan pokok dan alur dari cerita serta tidak malu dalam menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita di depan kelas.

C. Pembahasan

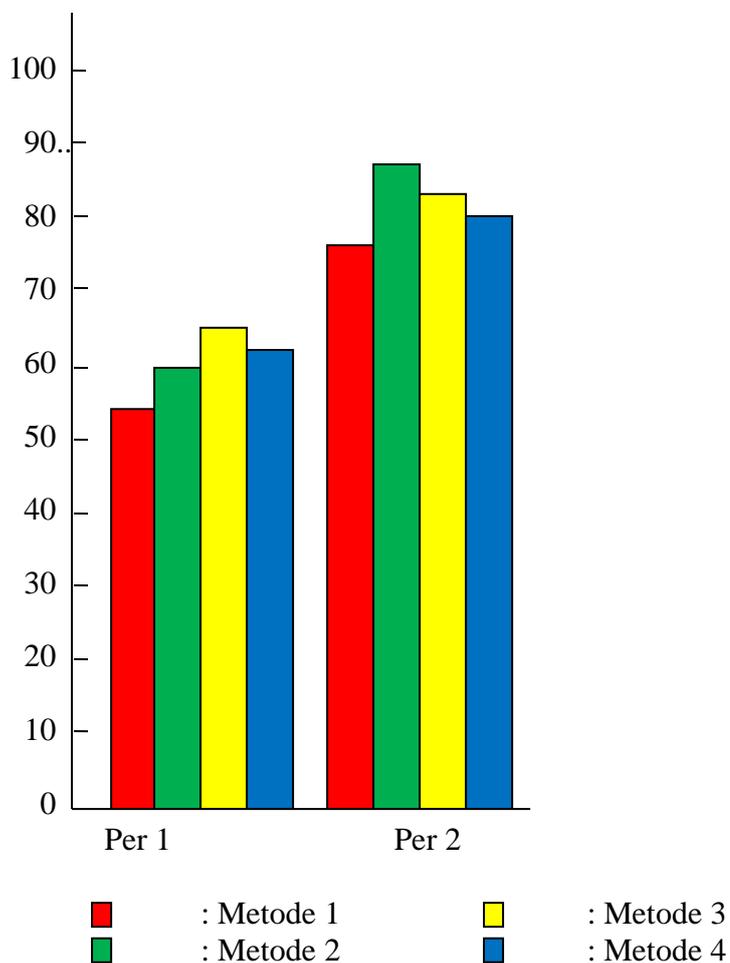
1. Hasil Kegiatan dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Pada Saat Proses Pembelajaran.

Dari hasil penelitian di peroleh rata-rata presentase metode *card sort* belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8
Hasil Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Pada Siklus I dan II

No	Indikator	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat.	55%	75%	20%
2	Siswa mampu memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya.	60%	85%	22%
3	Siswa mampu menemukan gagasan pokok.	65%	82%	17%
4	Siswa mampu menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.	62%	80%	18%
	Rata-rata	60,50%	80,50%	20%

Grafik 3
Hasil Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Siklus I dan II



Pembahasan metode *card sort* siswa pada saat pembelajaran pada siklus I dan siklus II tiap-tiap indikator sebagai berikut:

- a. Pengajar harus memberi arahan kepada siswa untuk mampu menyebutkan dan menjelaskan tokoh yang tepat dalam isi cerita.

Dalam metode ini pengajar harus berusaha menghindari yang siswa tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan tokoh yang tepat pada isi cerita di siklus I sebesar 55%, rendahnya metode ini karena kurangnya rangsangan-rangsangan atau arahan yang diberikan guru. Akhirnya pada siklus II ini metode ini mencapai 75%, metode ini mengalami peningkatan yang cukup besar dengan 20%.

- b. Memberi peluang kepada siswa untuk terlibat aktif dalam memberikan tanggapan tentang cerita yang didengarnya dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I sebesar 60%, rendahnya peluang untuk aktif dalam memberikan tanggapan tentang cerita yang didengarnya dalam proses pembelajaran, membuat siswa kurang percaya diri dalam memberikan gagasan atau ide di depan kelas, untuk itu guru harus lebih kreatif memberikan arahan kepada siswa bagaimana memberikan tanggapan di depan kelas. Akhirnya pada siklus II metode ini mencapai 85%, metode ini mengalami peningkatan yang cukup besar dengan 22%.

- c. Pengajar diharapkan memberikan contoh atau arahan bagaimana memberikan gagasan pokok dalam suatu bacaan atau cerita.

Metode ini pada siklus I sebesar 65% tidak tuntasnya metode ini karena guru kurang memberikan contoh bagaimana cara memberikan

gagasan pokok suatu bacaan atau cerita dalam proses pembelajaran, untuk mengatasi hal ini guru harus sering memberikan arahan atau contoh bagaimana siswa bisa aktif dalam bertanya dan berinteraksi di dalam kelas terutama memberikan gagasan dalam suatu cerita atau bacaan. Pada siklus II ini mampu mencapai 82% mengalami peningkatan sebesar 17%.

- d. Pengajar harus mengarahkan bagaimana siswa mampu dalam menceritakan kembali isi bacaan atau cerita di depan kelas.

Metode pada siklus I sebesar 62% tidak tuntasnya metode ini karena siswa kurang mampu dalam menceritakan kembali isi bacaan atau cerita di depan kelas. Hal ini guru di haruskan lebih mengarahkan siswa agar lebih percaya diri dan mampu menceritakan kembali isi bacaan atau cerita di depan kelas. Pada siklus II ini mampu mencapai 80% mengalami peningkatan sebesar 18%.

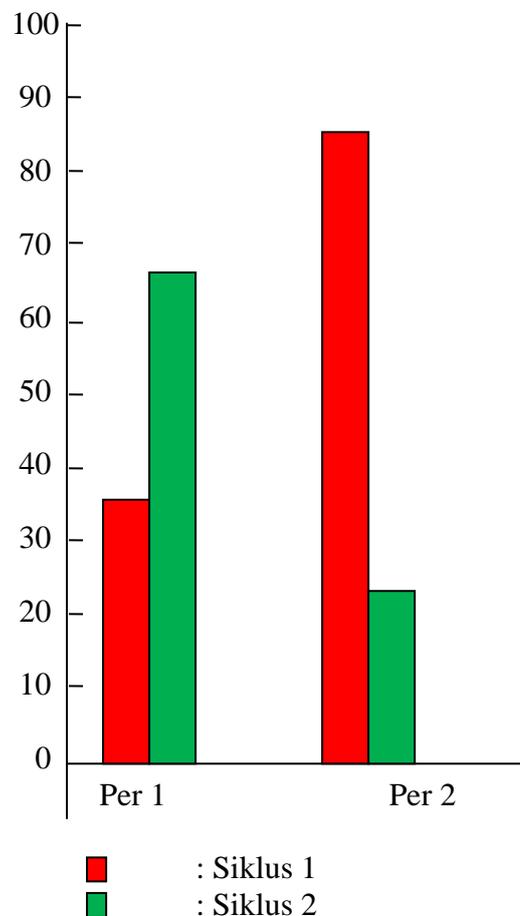
2. Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dari hasil penelitian dengan II siklus yang telah dilakukan diperoleh kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam metode *card sort*. Pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9
Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Siklus I dan Siklus II

No	Komponen	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Memahami isi cerita	35%	80%	45% (meningkat)
2	Tidak memahami isi cerita	65%	20%	45% (menurun)

Grafik 4
Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan II



Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan membaca siswa pada siklus I yang mencapai target yang ditetapkan dan dinyatakan mampu memahami isi cerita sebesar 35% dan yang tidak memahami isi cerita sebesar 65%. Karena masih besarnya presentase tidak memahami isi cerita, maka peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II ini kemampuan membaca siswa mampu ditingkatkan menjadi 80% yang memahami isi cerita, dan yang tidak memahami isi cerita sebesar 20%.

Peningkatan ini disebabkan karena adanya upaya perbaikan dalam pencapaian target baik metode maupun hasil belajarnya. Upaya itu antara lain

pemberian motivasi dan penghargaan pada siswa, mengarahkan dan mengingatkan pentingnya kerja sama dan lebih menekankan dalam memberikan materi pelajaran serta membangkitkan rasa percaya diri siswa untuk mengemukakan gagasannya.

Dilihat dari siklus II yang mencapai ketuntasan 80% ternyata siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan metode *card sort* yaitu siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan tokoh yang tepat, siswa dapat memberikan tanggapan tentang cerita atau bacaan yang didengarnya, siswa mampu memberikan gagasan pokok dari isi bacaan atau cerita, dan siswa mampu menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.

Begitu sebaliknya, dilihat dari ketidak tuntasan siklus II yaitu 20% ternyata siswa kurang memahami atau mengerti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*. Seperti kurangnya berpikir luas dalam menyebutkan dan menjelaskan tokoh dalam isi bacaan atau cerita, tidak berani memberikan tanggapan tentang cerita atau bacaan di dalam kelas, dan malu berinteraksi atau bertanya jawab kepada guru atau pun sesama teman.

Dari upaya itu pada siklus II ada peningkatan pada metode dan kemampuan membaca siswa yang mencapai lebih dari 65% dan sudah mencapai kriteria keberhasilan jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan tindakan ke siklus selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan pembelajaran dengan metode *card sort* sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 6 Adipuro. Rata- rata metode *card sort* dalam belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia dari siklus satu mencapai 60,50% kemudian di siklus dua mencapai 80,50% jadi mengalami peningkatan sebesar 20 %.
2. Dalam hal ini, membaca siswa mengalami peningkatan sebesar 45%. Maka dengan adanya peningkatan membaca ini siswa yang tuntas dalam belajar 80% dan siswa yang tidak tuntas belajar sebesar 20%.
3. Metode pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif lain untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat di kemukakan saran sebagai berikut:

1. Supaya kemampuan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia lebih optimal, dan mencapai target KKM maka di sarankan untuk lebih

dimenekankan penggunaan metode atau pendekatan pembelajaran untuk memotivasi siswa dan membangkitkan minat siswa untuk terus membaca.

2. Bagi siswa SD Negeri 6 Adipuro di harapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal membaca, karena dengan sering membaca siswa akan mendapatkan banyak pengetahuan serta aktif dalam pembelajaran dan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang di berikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A Fatah Yasin. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN PRESS, 2008.
- Agustin. *Metode Pembelajaran Card Sort*. agusatin.blogspot.com. diakses pada tanggal 25 Maret 2018.
- Anas Sudjiono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hanif Nurcholih. *Saya Senang Berbahasa Indonesia (Sasebi) jilid 4 untuk SD Kelas 4*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Henry Guntur Taringan. *Membaca Sebagai satuan Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung, 2008.
- Igbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik I Statistik Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Jauharoti Alfian. Sri Wahyuni. *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Surabaya: LAPIS-PGMI 2008.
- Mahmud *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Mulyono Abdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kumulatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas Cet3*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Umar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2019.
- Wahyuni sri,dkk, *Bahasa Indonesia 1*, Surabaya: Lapis PGMI, 2008.

Yanus Abidin. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditma, 2012.

Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apersepsi Sastra Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

100

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id. e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0659/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
 Lamp : -
 Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala SDN 6 Adipuro

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Elsa Nopica
 NPM : 14120115
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Metode *Card Sort* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 6 Adipuro

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 6 Adipuro.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2017
 Wakil Dekan Bidang Akademik &
 Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 101
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1994/In.28/D.1/TL.01/06/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ELSA NOPICA
 NPM : 14120115
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 6 ADIPURO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 6 ADIPURO TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 25 Juni 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 102
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1995/In.28/D.1/TL.00/06/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 6
 ADIPURO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1994/In.28/D.1/TL.01/06/2019, tanggal 25 Juni 2019 atas nama saudara:

Nama : **ELSA NOPICA**
 NPM : 14120115
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 6 ADIPURO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 6 ADIPURO TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 25 Juni 2019
 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003/



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN TRIMURJO
SD NEGERI 6 ADIPURO

Alamat : Lingkungan Srikaton Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 492/14/11.07/SD/2019

Kepada Yth,
 Kepala IAIN Metro
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Saya selaku kepala sekolah SD Negeri 6 Adipuro Kecamatan Trimurjo memberi izin kepada mahasiswa.

Nama : Elsa Nopica
 NPM : 14120115
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan prasurvey penelitian di SD Negeri 6 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Trimurjo, 28 Juli 2019
 Kepala SD Negeri 6 Adipuro



Hji. Sadarwati, S.Pd.
 NIP. 19620313 19830 3 008



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN TRIMURJO
SD NEGERI 6 ADIPURO

Alamat : Lingkungan Srikaton Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 530/14/11.07/SD/2019

Kepada Yth.
 Kepala IAIN Metro
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Saya selaku kepala sekolah SD Negeri 6 Adipuro Kecamatan Trimurjo memberi izin kepada mahasiswa.

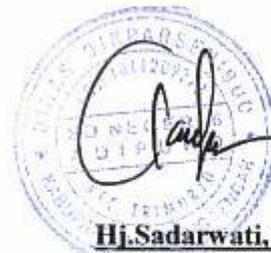
Nama : Elsa Nopica
 NPM : 14120115
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)

Untuk melakukan reserch dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 6 ADIPURO TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Demikian Surat Balasan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Trimurjo, 2 Oktober 2019
 Kepala SD Negeri 6 Adipuro



Hj.Sadarwati, S.Pd.
 NIP. 19620313 198303 008

FOTO DOKUMENTASI

Foto. 1 Guru sedang menjelaskan pelajaran



Foto 2. Guru Membagikan Soal Pre-Test



Foto. 3 Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran



Foto. 4 Siswa Antusias mempresentasikan hasil kelompok yang Diberikan Oleh Guru



Foto. 4 Guru menjelaskan cara metode card sord



Foto. 5 Siswa sedang mencocokkan soal dan jawaban



Foto. 6 Guru Membagikan Soal Post-Test



Foto. 7 Siswa Antusias Mengerjakan Soal yang Diberikan Oleh Guru



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47295; website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Nopica
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 01/12			<p>- see bab 1 - ✓</p> <p>- see materi di ungu syah</p>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Elsa Nopica**
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 16/2019 /12			Acc bab 1-6 lanjutan ke pembimbing I	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Nopica
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				- syarat pra skripsi dan bab kerangka belum ada.	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Elsa Nopica**
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 28/09/19			<ul style="list-style-type: none"> - zaman seperti ini dengan motif soul day hasil nya pada nya banyak. - semua tanda tang na guru dan ke pala sekolah dan di setampel - silabus fusi fusi anti opura dan kepala sekolah di setampel - balasan Research belum ada. 	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Elsa Nopica**
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 22 / 5 18			<p>see APP</p> <p>filem sekura me</p> <p>ngurus format</p> <p>Riset</p> <p>- Lanjut ke bab IV - V</p>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Elsa Nopica**
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21/5/19			<p>see case 1 - III</p> <p>lanjut APD on</p> <p>hanya pada</p> <p>ket sigle hand</p> <p>dan selubur</p>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Elsa Nopica**
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 13/1/19			- Perbaiki Operasional Variabel - Perbaiki Aspek logis dan data - Sini deskripsi di buku	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Elsa Nopica**
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 06/2019 15			Acc bab 1-41 Lampiran ke - psm Bimbingan I	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47298; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Nopica
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Acc APD Disetujui dan perbincangan satu</p>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nury Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Nopica
 NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/12 2018			R. 32. tantangan obywat agama di besu han.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Nopica
 NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/12/2018			<p>- K. 33 tentang pengumpulan data.</p> <p>- Distribusikan kepada siswa untuk wawancara.</p> <p>- K. 37.</p> <p>kegiatan penelitian oleh lembaga penelitian kearifan lokal dan individu agama sesuai</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Nopica
 NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Semin 3/2018 /12			<ul style="list-style-type: none"> - R. 18. penjabaran sesuai buku dengan teori. - R. 22. prosedur perantara pada metode card sort cardium. buku teorinya. - R. 25. jelaskan materi. isi wawancara bacaan di atas, manfaat, tujuan, dan hubungannya dengan metode card sort yg di gunakan. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Nopica
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Yaambung.</p> <ul style="list-style-type: none"> - L115 pelajari pedoman baqmi mana cara me tulis kalimat dalam program. - cek kembali catatan kalimatnya. - jangan ada kutif dan yang digabung 	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47298; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Nopica
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- Di kata penawar team part penulisan belum masuk.</p> <p>- orang tua ceterapi penulisan.</p> <p>- k.5 benci naura spiritual dunia & siswa. semua. orlai yg di raih.</p> <p>- k.6 perhatian cara penulisan yang benar.</p> <p>- k.7. gambaran tulisan yg benar jurnum kapital</p> <p>- k.9 pembantu penulisan</p> <p>- k.12 pembantu ada sepuluh tulisan yg</p>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Nopica
 NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/07/2018			<p>R.5. Nilai rata-rata siswa agama di buatkan tabel dari 13 siswa yg ada dengan nilai dan ketuan fasanya.</p> <p>R.6. Sesuai dengan kutan belakunya masalah. Setiap penjelasan setelah kutipan teori agama di sesuai dengan teori yg di ambil</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Elsa Nopica**
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27/2018 //			- h.26 Bab III metode. lihat pedoman. penerapan kegiatan. - alumnus aqum di fambuh mural yo.	
	/				

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Nopica
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 27/10/18 /18			<ul style="list-style-type: none"> - penelitian Relwan agama di jurusan pembetulan. nya dengan penelitian sebelumnya. sumi siti Marjiana. - pelajari baqi mana. cara menulis paragraf dan ref telah dideskripsikan. - k-21 camidun revisi fitur fitur metode cond sort. - k-23 camidun Revisi fitur fitur kelengkapan dan ke- lebihan. metode- cond sort. 	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47206; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:isainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Nopica
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/2018 11			<ul style="list-style-type: none"> - Baca surmi Kalamun awal → terakhir banyak kalimat yg rambur dan kumpul yguna salah. - setiap huruf dan kaus ada penjelasannya. - h.16 dan yguna kausa. penjelasan kausa. terakir dengan. kausa yguna di paku. - h.24 Rata kausa. kausa - h.33-35 ditugaskan. siapa siapa yguna. undapatkan data nya. 	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Nopica
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 26/10 '18			- see outline sistem logis bab I — APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Nopica
NPM : 14120115

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Klaus 25/2018 /10			- Metode card sort Setelah pengentian Klaus aba Tujuan.	
	1 unit 26/2018 /10			Acc out line Lanjutan ke- pembing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

OUTLINE

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 6 ADIPURO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca
 - 1. Pengertian Membaca
 - 2. Kemampuan Membaca
 - 3. Tujuan Membaca
 - 4. Jenis-jenis Membaca
 - 5. Indikator Kemampuan Membaca
 - 6. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

B. Metode *Card Sort*

1. Pengertian Metode *Card Sort*
2. Tujuan Penggunaan Metode *Card Sort*
3. Prosedur Penerapan Metode *Card Sort*
4. Kelemahan dan Kelebihan Metode *Card Sort*
5. Sub Bahasan

C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 6 Adipuro
 - b. Visi dan Misi SD Negeri 6 Adipuro
 - c. Keadaan Sarana Fisik SD Negeri 6 Adipuro
 - d. Keadaan Guru SD Negeri 6 Adipuro
 - e. Struktur Organisasi SD Negeri 6 Adipuro
 - f. Denah Lokasi SD Negeri 6 Adipuro
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pelaksanaan Siklus I
 - b. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Metro, Oktober 2017
Mahasiswa Ybs.



Elsa Nopica
NPM. 14120115

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1166/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Nopica
 NPM : 14120115
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14120115.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Desember 2019
 Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
 NIP. 19580831981031001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Elsa Nopica, lahir di Adipuro pada tanggal 24 Nopember 1992. Putri pertama dari pasangan bapak Yanni dan ibu Nirwana. Alamat tempat tinggal Lingkungan Srikaton Desa Adipuro Kelurahan Adipuro RT/RW 041/014 Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 6 Adipuro lulus pada tahun 2004, SMP Negeri 1 Trimurjo lulus pada tahun 2007, dan SMA Muhammadiyah 1 Metro lulus pada tahun 2010.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di STAIN Jurai Siwo Metro yang sekarang telah berubah menjadi IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2014/2015.